

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data, yang diolah dan di analisis yang telah dilakukan peneliti didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. ATP yang paling rendah berdasarkan pekerjaan adalah pensiunan yaitu sebesar Rp. 94.424, dan nilai ATP yang sangat tinggi untuk pegawai swasta yaitu sebesar RP 348.068. sedangkan untuk PNS, Pedagang/Wiraswasta, Ibu rumah tangga dan lainnya nilai ATP nya hampir rata-rata sama yaitu untuk PNS Rp.200.017, Pedagang/Wiraswasta Rp. 212.041, Ibu rumah tangga Rp. 204.2778 dan lain – lainnya Rp. 214.697.
2. Nilai ATP untuk pendapatan > 15 juta mempunyai nilai ATP yang paling tinggi yaitu sebesar Rp. 247.622.
3. Nilai ATP berdasarkan jumlah keluarga yang ditanggung dapat disimpulkan semakin banyak anggota keluarga yang ditanggungnya semakin rendah nilai ATP nya.
4. Nilai Kemauan membayar (WTP) yang tertinggi berdasarkan jenis pekerjaan responden yaitu PNS sebesar Rp 35.321, dan WTP yang terendah yaitu ibu rumah tangga Rp. 33.023.
5. WTP berdasarkan jumlah keluarga yang ditanggung responden WTP yang terendah yaitu jumlah tanggungan 2 orang sebesar Rp 34.214, dan WTP yang tertinggi yaitu jumlah tanggungan 3 orang sebesar Rp. 35.827.
6. WTP berdasarkan jenis pendapatan, responden yang mempunyai pendapatan > 15 juta nilai WTP nya terendah yaitu sebesar Rp 34.167. Walaupun pendapatan responden itu tinggi tapi kemauan membayarnya rendah dan WTP yang tertinggi yaitu responden dengan pendapatan Rp 10 – Rp 15 juta Rp. 35.833.
7. Dengan melihat hasil ATP (*Ability to Pay*) dan WTP (*Willingness to Pay*), tarif yang maksimum diberlakukan adalah Rp 45.000.

8. Model pemilihan moda untuk angkutan ke bandara antara kereta api dan bus Damri adalah $(U_{KA}-U_{Bus}) = - 0.29 - 0.165.X_1 - 0.041.X_2 - 0.439.X_3$ dengan X_1 adalah selisih biaya perjalanan antara kereta api dengan bus Damri, X_2 adalah selisih waktu perjalanan antara kereta api dengan bus Damri dan X_3 adalah selisih *headway* antara kereta api dengan bus Damri.

5.2 Saran

1. Karena $ATP > WTP$ maka ada potensi untuk menaikkan tarif dengan cara memperbaiki pelayanan dengan memberikan peningkatan pada pelayanan tersebut, karena prioritas dimensi kualitas jasa yang diharapkan oleh responden yaitu ketepatan waktu pelayanan, kenyamanan dalam memperoleh pelayanan dan kemudahan mendapatkan pelayanan
2. Pada penelitian-penelitian yang menggunakan *Teknik SP* disarankan agar dilakukan survei dengan metode *home interview survei*, supaya surveyor dan responden dapat berinteraksi dengan baik serta jawaban yang diperoleh diharapkan lebih baik, dan dalam memberikan pertanyaan harus sesederhana mungkin dan mudah dipahami oleh Responden. Pemberian skenario dan atribut yang banyak kepada responden sebaiknya dihindari untuk menghilangkan faktor kebingungan responden. Surveyor sebaiknya harus memberikan penjelasan yang rinci kepada responden agar dalam pengisian kuesioner responden tidak kebingungan dan dapat mengisi dengan serius dan sesuai yang diharapkan.

